

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era otonomi daerah saat ini setiap pemerintah daerah kabupaten/kota diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengatur rumah tangganya sendiri, diantaranya kewenangan untuk mengatur keuangannya dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan, aktifitas pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian daerah serta memperkuat struktur penerimaan daerah maka kontribusi PAD dalam struktur APBD harus senantiasa ditingkatkan. Karena merupakan salah satu tolak ukur kemampuan dan cermin kemandirian daerah.

Jaya dan Widanta (2014) mengemukakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Citra keuangan pemerintah daerah akan tercermin dari besarnya PAD yang diperoleh, dan bagaimana alokasi keuangan pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan Pemda untuk mensejahterahkan masyarakatnya.

Untuk meningkatkan penerimaan PAD, pemerintah daerah perlu melakukan analisis potensi-potensi yang ada di daerah dan mengembangkan potensi tersebut sebagai pemasukan daerah.

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara lain berasal dari pungutan pajak daerah,

retribusi daerah, hasil dari perusahaan-perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung.

Sebagai sumber penerimaan pendapatan, pariwisata tidak terlepas dari pengaruh jumlah kunjungan wisatawan. Majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjunginya. Bagi wisatawan mancanegara yang datang dari luar negeri, kedatangan mereka akan mendatangkan devisa dalam negara.

Nasrul (2010) mengemukakan salah satu kontribusi potensi yang menunjang pendapatan asli daerah adalah potensi pariwisata..Pariwisata yang berkembang akan banyak menarik minat wisatawan baik wisatawan manca

Negara maupun wisatawan Nusantara untuk mengunjungi daerah wisata tersebut.Semakin lama wisatawan tersebut tinggal disuatu daerah wisata, maka semakin banyak juga pengeluaran yang di belanjakan, yang dapat memberikan dampak positif bagi daerah tujuan wisata terutama sebagai pendapatan daerah.

Dengan adanya pariwisata,tentu akan mendatangkan berbagai dampak di berbagai segi antara lain dampak lingkungan,sosial budaya dan

dampak ekonomi. Dari segi ekonomi adanya pariwisata membawa berbagai macam dampak meliputi dampak langsung, dampak tidak langsung dan dampak lanjutan. Dampak langsungnya adalah bagi pekerja di kawasan wisata tersebut termasuk pemerintah daerah. Dampak tidak langsungnya salah satunya bisa berupa meningkatnya permintaan akan transportasi umum public. Dan dampak berkelanjutannya tentu berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat yang bekerja di bidang pariwisata atau pun tidak secara langsung tetapi mendapatkan dampak positifnya.

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) mengalami kenaikan tiap tahunnya sehingga pengeluaran wisatawan pun mengalami kenaikan yang berpotensi mampu menggerakkan sektor-sektor yang mempunyai keterkaitan langsung dengan industri pariwisata seperti sektor industri perhotelan, industri restoran dan industri hiburan, yang dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan daerah melalui sektor pajak daerah yaitu pajak hotel, restoran dan pajak hiburan Pertiwi (2014)

Berdasarkan sumber peraturan daerah Kabupaten Nagekeo no 05 tahun 2015, Peraturan Daerah (PERDA) tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Nagekeo no 10 tahun 2010 tentang retribusi dan pemakaian kekayaan daerah dan sumber lembaran daerah kabupaten nagekeo tahun 2015 no 05 No.Reg Peraturan daerah kabupaten nagekeo provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor : 03/2015 yang

selanjutnya disebut pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jenis pajak kabupaten/kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak bumi dan bangunan.

Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Nagekeo sudah mengalami kemajuan. Berbagai program dan kegiatan telah dilakukan guna mendukung pembangunan kepariwisataan. Pariwisata Nagekeo memiliki prospek pengembangan yang sangat menjanjikan dengan melihat potensi pariwisata yang mempunyai daya pesona khas seperti potensi wisata alam, potensi wisata air panas, potensi wisata pantai, potensi wisata sejarah, potensi wisata kampung tradisional dan upacara ritual adat, tarian rakyat yang beragam serta didukung dengan lagu-lagu daerah yang dinamis, tinju tradisional dan berbagai ritual lainnya yang dapat mendorong pendapatan pariwisata melalui kegiatan industri pariwisata melalui sektor pajak yaitu pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan yang di kelola bersama dinas badan keuangan daerah kabupaten nagekeo.

Sektor industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang diandalkan bagi penerimaan daerah, maka Pemerintah kabupaten nagekeo dituntut untuk dapat menggali dan mengelola potensi pariwisata yang

dimiliki sebagai usaha untuk mendapatkan sumber dana melalui terobosan-terobosan baru salah satunya adalah dengan peningkatan kualitas dan obyek-obyek kepariwisataan yang baru. Hal ini akan mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, sehingga akan meningkatkan penerimaan daerah terutama dari segi pajak yang di kelola dinas kebudayaan dan pariwisata dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya, sehingga nantinya dapat membiayai penyelenggaraan pembangunan daerah.

Berdasarkan teori diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“Pengaruh Pendapatan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo periode 2013-2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pajak hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo periode 2013-2017?
2. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Nagekeo periode 2013-2017?
3. Apakah pajak hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo periode 2013-2017?
4. Apakah pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo periode 2013-2017?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagakeo periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Nagakeo periode 2013-2017
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagakeo periode 2013-2017
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nagekeo periode 2013-2017

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Untuk mengimplementasikan teori teori yang di terima selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah kemampuan dan wawasan dalam peneliti yang khusus berkaitan dengan judul yang di teliti

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya  
Di harapkan dari penelitian ini dapat di susun sebuah skripsi yang baik sehingga nantinya dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kontribusi

sector pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Nagekeo

2. Bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten Nagekeo. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbang pemikiran kepada Pemerintahan Kabupaten Nagekeo tentang pengelolaan sektor pariwisata dan pemilihan sektor pariwisata yang paling besar pendapatanya terhadap PAD
3. Peneliti  
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahaan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

(Halaman Ini Sengaja Di Kosongkan)